

**EFEKTIVITAS METODE AS-SAHL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN DI KAMPUS TAMAN
LANSIA PONPES AL-JADID FISABILILLAH, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan

Disusun Oleh:

ROHMATTULLOH

NIM. 15410175

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmattulloh

NIM : 15410175

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 1 Maret 2019

Yang menyatakan,



Rohmattulloh

NIM. 15410175

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rohmattulloh

NIM : 15410175

Judul Skripsi: Efektivitas Metode *As-Sahl* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadid Fisabilillah*, Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 April 2019

Pembimbing,

Drs. Moch. Fuad, M. Pd.

NIP. 19570626 198803 1 0003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-040/Un.02/DT/PP.05.3/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS METODE AS-SAHL
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN
DI KAMPUS TAMAN LANSIA PONPES AL-JADID FI SABILILLAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rohmattulloh

NIM : 15410175

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 02 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : A

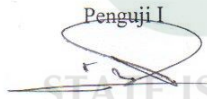
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

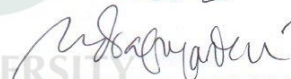
Ketua Sidang


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

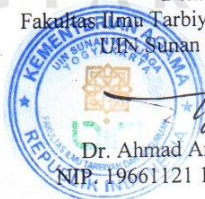

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Penguji II


Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 10 MAY 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ – عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ – خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه
البخاري)

Ustman bin Affan *raḍiyallahu ‘anhu* berkata: “Bahwa Rasulullah
Shallallaahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah yang
belajar Alquran dan mengajarkannya.” (H.R. Bukhari)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Baari: Penjelasan Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hal. 896.

PERSEMBAHAN



Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ

لِلَّهِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah *Subhânahu wata'ala* karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Metode *As-Sahl* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadîd Fîsabilillâh*, Yogyakarta”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad *Shallallâhu ‘alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Drs. Moch. Fuad, M. Pd. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan-masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Sri Purnami, S. Psi. M. Psi. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen Pendidikan Agama Islam, Staf, dan Karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memperlancar segala urusan di kampus.
6. Ustadz Eko Ahsan Susilo, M. PdI. selaku Penasehat Kampus Taman Lansia Pondok Pesantren *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh* yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Ustadzah Sri Astuti, S. P selaku Ketua Yayasan Kampus Taman Lansia Pondok Pesantren *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh* yang telah membantu memperlancar segala urusan di Pondok
8. Seluruh Santri Kampus Taman Lansia Pondok Pesantren *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh* yang telah membantu penulis selama penelitian ini.
9. Kedua Orang Tua, Bapak Enjang dan Ibu Patmawati tercinta atas segala doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasi yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga diberi kelancaran selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman dekat penulis Muhammad Sibawih, Imam Royani, Dia Rohmanugraha, Hasan Ibadin, dan Herfianto yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2015 yang telah memberikan motivasi dan semangat selama perkuliahan di Kampus UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Dengan demikian, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan mohon saran dan kritik untuk membangun masa yang akan datang menjadi lebih baik.

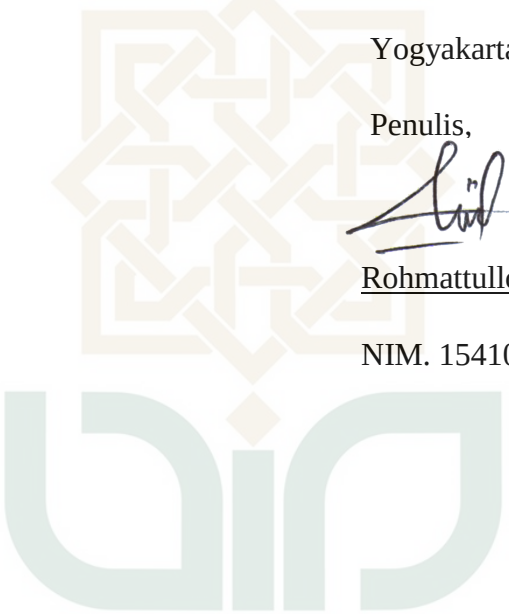
Yogyakarta, 1 Maret 2019

Penulis,



Rohmattulloh

NIM. 15410175



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ROHMATTULLOH. *Efektivitas Metode As-Sahl dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran di Kampus Taman Lansia Ponpes Al-Jadīd Fīṣabīlillāh, Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang dari penelitian ini adalah sebagian besar umat Islam masih ada yang buta huruf Alquran dan belum mampu membaca Alquran dengan baik dan benar terutama di kalangan lanjut usia. Di Kampus Taman Lansia Pondok Pesantren *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh* sebagai salah satu pondok pesantren yang merupakan wadah bagi orang-orang yang sudah lanjut usia dan menginginkan belajar ilmu Agama salah satunya dalam bidang Ilmu Alquran. Dengan adanya pembelajaran Alquran diharapkan mampu membentuk kebiasaan santri membaca Alquran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari serta untuk mencari kebahagiaan di akhirat kelak dan menuju akhir yang baik yaitu husnul khatimah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan efektivitas metode *As-Sahl* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di Kampus Taman Lansia Pondok Pesantren *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh, Yogyakarta.*

Populasi penelitian ini adalah semua santri Pondok Pesantren *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh* sebanyak 46 santri. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis instrumen tes menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis setelah dilakukan uji validitas sebanyak 21 soal dikatakan valid, dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,361). Uji persyaratan analisis meliputi uji

normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data menggunakan uji *Independent Sample T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh metode *As-Sahl* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran, hal ini terbukti dari hasil skor rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen yang meningkat sebesar 3,21. Hal ini juga diperkuat dengan hasil uji *Paired Sample T-Test* diperoleh (sig.) sebesar $0.000 < 0,05$. (2) Berdasarkan uji *Independent Sample T-Test* pada tabel koefisien diperoleh (sig. 2 tailed) sebesar $0,040 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kemampuan membaca Alquran kelompok eksperimen (metode *As-Sahl*) dan kelompok kontrol (metode *Talaqqi*). Secara perhitungan statistik dengan $df=44$, setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,117 > 2,015$. Dengan demikian hipotesis alternatif menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen (metode *As-Sahl*) dan kelompok kontrol (metode *Talaqqi*).

Kata Kunci: Efektivitas, Metode *As-Sahl*, Kemampuan Membaca Alquran.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Landasan Teori	11
G. Hipotesis Penelitian	32
H. Metode Penelitian	33
I. Sistematika Pembahasan.....	43
 BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUS TAMAN LANSIA PONPES AL- JADID FISABILILLAH	 46

A. Letak Geografis	46
B. Sejarah Berdiri	47
C. Visi dan Misi	50
D. Struktur Organisasi	50
E. Keadaan Ustadz/Ustadzah dan Santri	52
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	57
G. Program Unggulan	60
H. Kebiasaan Sosial Keagamaan Santri di Kampus Taman Lansia ..	64
I. Gambaran Pembelajaran Alquran di Kampus Taman Lansia	66
 BAB III EFEKTIVITAS METODE <i>AS-SAHL</i> DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN	 68
A. Pengaruh Metode <i>As-Sahl</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran	68
B. Efektivitas Metode <i>As-Sahl</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran	114
 BAB IV PENUTUP	 123
A. Kesimpulan	123
B. Saran-Saran	124
C. Kata Penutup	125
 DAFTAR PUSTAKA	 126
LAMPIRAN	129

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Vokal Pendek

A. َ (fathah) ditulis a contoh : جَعَلَ ditulis *ja'ala*

B. ِ (kasrah) ditulis i contoh : فَهِمَ ditulis *fahima*

C. ُ (dammah) ditulis u contoh : كُتِبَ ditulis *kutiba*

III. Vokal Panjang

A. ِ = â

B. اِيّ = ĩ

C. اُوّ = ū

Contoh : رَسُوْلُ اللهِ ditulis *rasūlullâhi*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Nama-Nama Huruf Hijaiyah	24
Tabel II	: Daftar Ustadz/ Ustadzah	52
Tabel III	: Daftar Santri Lansia	54
Tabel IV	: Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana	56
Tabel V	: Daftar Program Unggulan	59
Tabel VI	: Tabel Sosial Keagamaan	63
Tabel VII	: Tabel Kisi-Kisi Instrumen Tes	68
Tabel VIII	: Tabel Hasil Uji Validitas	74
Tabel IX	: Tabel Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel X	: Daftar Jenis Kelamin	77
Tabel XI	: Daftar Pendidikan Terakhir	78
Tabel XII	: Daftar Jenis Pekerjaan	78
Tabel XIII	: Daftar Waktu Pelaksanaan Eksperimen dan Kontrol.....	79
Tabel XIV	: Daftar Randomisasi	81
Tabel XV	: Daftar Waktu <i>Pre-test</i>	82
Tabel XVI	: Daftar Hasil <i>Pre-test</i>	83
Tabel XVII	: Daftar Pelaksanaan Eksperimen	84
Gambar XVIII:	<i>Treatment</i> Pertama	96

Tabel XIX	: Bentuk Sambung	97
Gambar XX	: <i>Treatment</i> Kedua	99
Tabel XXI	: Daftar Tanda Baca atau Harakat	100
Gambar XXII	: <i>Treatment</i> Ketiga	101
Gambar XXIII	: <i>Treatment</i> Keempat	103
Gambar XXIV	: <i>Treatment</i> Kelima	107
Tabel XXV	: Waktu Pelaksanaan <i>Post Eksperimen Measurement</i>	111
Tabel XXVI	: Daftar Hasil <i>Post-Test</i>	112
Tabel XXVII	: Daftar Hasil Uji Normalitas	114
Tabel XXVIII	: Daftar Hasil Uji Homogenitas	115
Tabel XXIX	: Daftar Hasil Uji Paired Sample T-Test	117
Tabel XXX	: Daftar Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Data Ustadz/Ustadzah
Lampiran III	: Data Santri Kampus Taman Lansia
Lampiran III	: Tes Kemampuan Membaca Alquran
Lampiran IV	: Tabel Skor Hasil <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen
Lampiran V	: Tabel Skor Hasil <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen
Lampiran VI	: Tabel Skor Hasil <i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol
Lampiran VII	: Tabel Skor Hasil <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol
Lampiran VIII	: Hasil Uji Validitas
Lampiran IX	: Hasil Uji Reliabel
Lampiran X	: Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Eksperimen-Kontrol
Lampiran XI	: Uji Normalitas
Lampiran XII	: Uji Homogenitas
Lampiran XIII	: Uji <i>Paired Sample T-Test</i>
Lampiran XIV	: Uji <i>Independent Sample T-Test</i>
Lampiran XV	: Tabel Distribusi T Tabel
Lampiran XVI	: Pedoman Wawancara
Lampiran XVII	: Format Observasi Perilaku Santri
Lampiran XVIII	: Foto Dokumentasi
Lampiran XIX	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran XX	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran XXI	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran XXII	: Fotokopi Sertifikat TOAFL
Lampiran XXIII	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XXIV	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XXV	: Fotokopi KTM

Lampiran XXVI	: Fotokopi KRS Semester VIII
Lampiran XXVII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XXVIII	: Fotokopi Sertifikat OPAK
Lampiran XXIX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang berasal dari Tuhan (agama samawi), tentu memiliki landasan hukum yang tidak diragukan lagi keberadaannya sebagai sumber pedoman dan falsafah kehidupan umatnya.² Salah satu karunia yang telah Allah limpahkan kepada manusia adalah fitrah lurus yang selalu membimbing manusia menuju kebaikan, selain daripada itu Allah *Subhānahu wata'ala* juga mengutus seorang rasul di tengah-tengah manusia dari waktu ke waktu. Seorang rasul yang membawa risalah dan mengajak umat manusia untuk beribadah hanya kepada Allah semata, serta menyampaikan kabar gembira dan peringatan agar *hujjah* tegak di atas umat manusia.³

Bagi seorang muslim, Alquran adalah petunjuk Tuhan yang disampaikan kepada Rasul-Nya melalui malaikat Jibril. Rasulullah *Ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* adalah orang yang terpilih untuk menyampaikan firman-firman-Nya kepada umat manusia.⁴ Oleh karena itu, kewajiban seorang muslim adalah mempelajari dan memahami isi ajaran Alquran yang diturunkan oleh Allah kepada

² Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hal. 29.

³ Manna Al-Qaththan, *Dasar-Dasar Ilmu Alquran*, penerjemah: Umar Mujtahid, (Jakarta: Ummul Qura, 2016), hal. 27.

⁴ Muhammad Makhdlori, *Mukjizat-Mukjizat Membaca Al-Quran*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2008), hal. 15.

umat manusia. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, Rasulullah *Ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

((اقْرَأِ الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ))

Artinya: “*Bacalah Alquran, Sesungguhnya ia pada hari kiamat akan datang memberi syafa’at kepada pembacanya.*” (HR. Muslim)⁵

Hadits yang lain Rasulullah *Ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam* memotivasi agar para pengikutnya untuk mempelajari Alquran, sebagaimana sabdanya:

((الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ))

Artinya: “*Orang yang mahir membaca Alquran maka dia bersama-sama dengan malaikat yang mulia dan taat, sedangkan yang membaca Alquran dengan terbata-bata dan merasakan kesulitan maka baginya dua pahala.*” (HR. Muslim)⁶

Semua umat Islam mempunyai kewajiban untuk menjalankan segala perintah-Nya, salah satunya adalah perintah membaca Alquran. Allah telah menjadikan Alquran sebagai sebuah ibadah dengan pahala yang dilipatgandakan. Oleh karena itu, umat muslim dianjurkan untuk selalu membaca Alquran setiap harinya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya. Maka

⁵ *Ibid.*, hal. 8.

⁶ *Ibid.*

dari itu, tak disangkal ketika seseorang yang mencintai Alquran dengan hikmat dan penuh penghayatan maka terlihat pancaran wajahnya dengan penuh kewibawaan.⁷

Belajar membaca Alquran seyogyanya dimulai dari sejak usia dini, dengan demikian ketika mereka memasuki lanjut usia kemampuan membaca Alqurannya sudah semakin baik dan benar. Namun fenomena yang terjadi saat ini sebagian besar umat Islam masih ada yang buta huruf Alquran dan belum mampu membaca Alquran dengan baik dan benar terutama di kalangan lanjut usia, karena di masa mudanya belum sempat belajar Alquran serta kesibukan aktivitas pribadinya masing-masing. Sehingga orang-orang lanjut usia yang baru belajar membaca Alquran ini akan menghadapi sejumlah permasalahan. Permasalahan pertama adalah penurunan kemampuan fisik hingga kekuatan fisik berkurang, aktivitas menurun, sering mengalami gangguan kesehatan yang menyebabkan mereka kehilangan semangat.⁸ Hal ini juga sangat sesuai dengan konsep yang ada dalam agama Islam itu sendiri bahwa dalam perkembangannya, manusia akan mengalami penurunan kemampuan sejalan dengan pertambahan usia mereka. Sebagaimana dalam Alquran surat *Yāsīn* ayat 68 Allah telah berfirman:

((وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ))

⁷ Muhammad Makhdlori, *Mukjizat-Mukjizat...*, hal. 82-83.

⁸ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal.

Artinya: *“Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada awal kejadianya. Maka apakah mereka tidak memikirkan?”*⁹

Berdasarkan ayat di atas, bahwa manusia akan dikembalikan kepada kejadiannya, yaitu dikembalikan kepada keadaan manusia ketika ia baru dilahirkan, yaitu lemah fisik dan kurang akal.¹⁰ Sehingga semakin jelas menunjukkan bahwa manusia usia lanjut menurut Islam tak ubahnya seorang bayi yang memerlukan pemeliharaan dan perawatan serta perhatian khusus dengan penuh kasih sayang.¹¹ Dengan demikian, menurut peneliti problematika yang dialami lanjut usia yang buta huruf dan belum mampu membaca Alquran dengan baik dan benar maka perlu dicari cara efektif untuk membantu mereka dengan metode membaca Alquran yang praktis, simpel, menarik, mudah dipahami, mudah diingat, dan mudah dipelajari oleh lanjut usia dengan waktu yang relatif singkat.

Menurut peneliti, metode baca Alquran telah ada sejak dulu dan selalu mengalami perkembangan dalam menemukan kemudahan cara belajar membaca Alquran. Apalagi saat ini pembelajaran Alquran dibantu dengan menggunakan media yang bervariasi. Metode baca Alquran yang digunakan dari masa ke masa memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Namun demikian, tidak semua metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran cocok untuk segala usia.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Mushaf Azh-Zhafir*, (Kartasura: Madina Quran, 2016), hal. 444.

¹⁰ Noer Rohmah, *Pengantar...*, hal. 154.

¹¹ *Ibid.*, hal. 164.

Dewasa ini telah lahir metode baru bagi pemula yang ingin belajar membaca Alquran mulai dari nol sampai mahir, metode ini dinamakan metode *As-Sahl*.¹² Metode *As-Sahl* merupakan salah satu metode membaca Alquran yang ditulis oleh Megah Tinambun pada tahun 2014 yang ditulis secara praktis, simpel, dan mampu memberikan kemudahan bagi siapapun yang ingin belajar membaca Alquran dengan waktu yang relatif singkat untuk mempelajarinya. Metode ini dapat digunakan untuk segala usia, dari usia dini, usia remaja, bahkan sampai usia lanjut. Keunggulan yang dimiliki metode ini salah satunya adalah bentuk-bentuk huruf hijaiyah yang diilustrasikan ke dalam bentuk simbol (simbol angka, simbol abjad, dan simbol gambar) sehingga mampu memberikan pemahaman yang mudah bagi pemula yang ingin belajar membaca Alquran dan waktu yang digunakan untuk belajar membaca Alquran hanya membutuhkan 5 langkah.¹³

Berdasarkan hasil wawancara pada awal pra penelitian dengan salah satu ustadzah yang mengajarkan pembelajaran Alquran lanjut usia di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh* mengatakan bahwa para santri lanjut usia masih kesulitan untuk belajar membaca Alquran dengan baik dan benar, sehingga membuat ustadzah yang mengajarkan Alquran untuk mencari kembali metode yang tepat untuk mereka yang sudah lanjut usia.¹⁴ Hal ini diasumsikan peneliti bahwa metode yang selama ini

¹² Megah Tinambun, *Ajib! Otodidak Belajar Baca Alquran dengan Metode As-Sahl*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2014), hal. 7.

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Megah Tinambun sebagai penulis Metode *As-Sahl* Pada tanggal 16 Maret 2018, pukul 07.30.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ustadzah Sri Astuti sebagai guru pengajar Al-Quran di Kampus Taman Lansia Pada tanggal 17 Maret 2018, pukul 09.00 WIB.

diajarkan di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh* belum memberikan hasil yang maksimal untuk membantu para santri usia lanjut dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan eksperimen menggunakan metode *As-Sahl* untuk membuktikan apakah metode ini efektif dan tepat diajarkan kepada orang-orang yang sudah lanjut usia dan belum mampu membaca Alquran dengan baik dan benar mulai dari penguasaan *makharijul huruf*, penguasaan tanda baca, penguasaan ilmu Tajwid, dan kelancaran membacanya di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian secara mendalam tentang **“Efektivitas Metode *As-Sahl* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*, Yogyakarta.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan peneliti di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah metode *As-Sahl* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*?
2. Seberapa besar efektivitas metode *As-Sahl* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *As-Sahl* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*.
2. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas metode *As-Sahl* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di kampus Taman Lansia *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya yang terkait dengan kemampuan membaca Alquran.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan penelitian ilmiah yang bersifat mengembangkan maupun memperluas kajian pustaka.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peserta
 - 1) Diharapkan mampu meningkatkan motivasi untuk selalu belajar Alquran.
 - 2) Diharapkan mampu menjadi bahan informasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran.

b. Bagi Pengajar

- 1) Diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para pengajar Alquran, sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajarannya.
- 2) Diharapkan mampu meningkatkan keterampilan para pengajar Alquran dalam mengajarkan cara membaca Alquran yang mudah dipahami oleh semua usia.

c. Bagi Kepala Kampus Taman Lansia

- 1) Diharapkan mampu membuat kebijakan dalam pengadaan training membaca Alquran lebih lanjut.
- 2) Diharapkan mampu memberi masukan dalam upaya meningkatkan kualitas kemampuan membaca Alquran.

E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka terhadap beberapa skripsi penelitian, peneliti menemukan beberapa skripsi yang relevan di antaranya adalah:

Pertama, skripsi tentang “*Implementasi Metode Iqra’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran siswa kelas X D SMA Muhammadiyah Bantul*” yang ditulis oleh Maria Ulfah (2006) dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi ini metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *Iqra’*. Jenis penelitiannya merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil Penelitian yang ada menunjukkan bahwa penerapan metode *Iqra’* yang diterapkan secara klasikal, dan menggunakan buku paket *Iqra’* klasikal berhasil dengan baik. Hal tersebut dilihat

dari perbandingan hasil peningkatan kemampuan membaca Alquran dari mulai *placement test* sampai dengan *posttest*. Sumber utama penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah siswa kelas X D SMA Muhammadiyah Bantul.¹⁵ Jika dilihat dari persamaannya skripsi ini memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti suatu metode baca Alquran dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran. Namun, yang membuat skripsi ini berbeda dengan skripsi peneliti adalah metode baca Alquran yang digunakan dalam penelitian, jenis penelitian, dan sumber data penelitiannya.

Kedua, skripsi tentang “*Penggunaan Metode Tsaqifa dalam pembelajaran Qira’ah (Studi eksperimen pada kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo)*” yang ditulis oleh Ecep Rahmat Hidayat (2010) dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi ini metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *Tsaqifa*, Jenis penelitiannya merupakan penelitian eksperimen. Hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa metode *Tsaqifa* dalam pembelajaran qira’ah pada kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo cukup mudah dilaksanakan. Sumber utama penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo.¹⁶ Jika dilihat dari persamaannya skripsi ini memiliki

¹⁵ Maria Ulfah, “Implementasi Metode Iqra’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran siswa kelas X D SMA Muhammadiyah Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. hal. x.

¹⁶ Ecep Rahmat Hidayat, “Penggunaan Metode Tsaqifa Dalam Pembelajaran Qira’ah (Studi eksperimen pada kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo)”,

persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti kemampuan membaca (*qiraah*), dan jenis penelitiannya. Namun, yang membuat skripsi ini berbeda dengan skripsi peneliti adalah metode baca Alquran yang digunakan untuk penelitian dan sumber data penelitiannya.

Ketiga, skripsi tentang “*Eksperimentasi Metode Tahsin Model Ustadz Abu Rabbani Dalam Pembelajaran Alquran Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah Bantul*” yang ditulis oleh Jumaroh (2011) dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jenis penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian eksperimen. Hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi Alquran siswa dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sumber utama penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Bantul.¹⁷ Jika dilihat dari persamaannya skripsi ini memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti pembelajaran Alquran, dan jenis penelitiannya. Namun, yang membuat skripsi ini berbeda dengan skripsi peneliti adalah metode baca Alquran yang digunakan untuk penelitian dan sumber data penelitiannya.

Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010. hal. X.

¹⁷Jumaroh, “Eksperimentasi Metode Tahsin Model Ustadz Abu Rabbani Dalam Pembelajaran Al-Quran Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. hal. X.

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan peneliti di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian yang ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan salah satu metode baca Alquran yaitu Metode *As-Sahl* dengan menggunakan sumber data utama orang-orang yang sudah lanjut usia di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*, Yogyakarta.

F. Landasan Teori

1. Kemampuan Membaca Alquran

a. Pengertian Kemampuan Membaca Alquran

Kemampuan diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” di akhir kalimat yang berarti kesanggupan dan kekuatan.¹⁸

Adapun membaca diartikan sebagai proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Oleh karena itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.¹⁹

¹⁸ Badudu dan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 854.

¹⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 7.

Alquran adalah firman Allah *Subhānahu wata'ala* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* melalui malaikat jibril *'alaihis salam* secara *mutawatir*, menggunakan lafal bahasa Arab dan maknanya jelas benar, agar menjadi *hujjah* bagi rasul, menjadi undang-undang bagi manusia, petunjuk dan sarana untuk melakukan pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya, terhimpun dalam satu mushaf mulai dari surat *Al-Fātihah* dan berakhir dengan surat *An-Nās*, serta terjaga dari perubahan dan pergantian.²⁰

Jadi kemampuan membaca Alquran yang dimaksud oleh peneliti di sini adalah kesanggupan seseorang untuk membaca firman-firman Allah *Subhānahu wata'ala* yang terhimpun dalam satu mushaf yang terjaga dari perubahan makna mulai dari surat *Al-Fātihah* sampai dengan surat *An-Nās* sebagai sarana untuk beribadah semata-mata karena Allah *Subhānahu wata'ala*.

b. Aspek-Aspek Kemampuan Membaca Alquran

1) Makhārijul Huruf

Makhārijul huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan.²¹ Makhraj-makhraj tersebut tercakup dalam lima tempat secara umum, yaitu:

²⁰ Hasyim Hasanah, *Pengantar...*, hal. 30-31.

²¹ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Alquran dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka al-kautsar, 2010), hal. 43.

a) *Al-Jauf* (rongga mulut dan rongga tenggorokan)
Al-Jauf adalah satu makhraj yang keluar darinya 3 huruf mad, yaitu: alif (ا), wau (و), dan ya' (ي)

b) *Al-Halq* (tenggorokan)
Al-Halq secara terperinci keluar darinya 3 makhraj, yaitu *aqṣal halq*, *wasatūl halq*, *adnal halq*.

(1) *aqṣal halq* artinya tenggorokan bagian bawah, dari sini keluar 2 huruf yaitu hamzah (ء), dan ha (ه).

(2) *wasatūl halq* artinya tenggorokan bagian tengah, dari sini keluar 2 huruf yaitu ‘ain (ع), dan ḥa (ح).

(3) *adnal halq* artinya tenggorokan bagian atas, dari sini keluar 2 huruf yaitu ghain (غ), dan kha' (خ).

c) *Al-Lisan* (lidah)

Al-Lisan adalah bagian makhraj yang umum, dan darinya keluar 10 makhraj untuk 18 huruf. Secara terperinci terbagi menjadi empat bagian penting, yaitu *aqṣal lisan*, *wasatūl lisan*, *hafatūl lisan*, dan *ṭarafūl lisan*.

(1) *aqṣal lisan* artinya pangkal lidah, dari sini keluar 2 huruf yaitu qaf (ق), dan kaf (ك).

(2) *wasatūl lisan* artinya tengah lidah, dari sini keluar 3 huruf yaitu jim (ج), syin (ش), dan ya' (ي).

(3) *hafatūl lisan* artinya tepi lidah, dari sini keluar 2 huruf yaitu dhad (ض), dan lam (ل).

(4) *ṭarafūl lisan* artinya ujung lidah, dari sini keluar 11 huruf yaitu nun (ن), ra' (ر), tha' (ط), dal (د), ta (ت), ṣad (ص), sin (س), zai (ز), ḡha' (ظ), dzal (ذ), dan tsa' (ث).

d) *Asy-Syafatain* (dua bibir)

Asy-Syafatain artinya dua bibir, padanya ada dua makhraj untuk 4 huruf yaitu fa' (ف), ba' (ب), mim (م), dan wau (و).

(1) huruf fa' (ف), keluar dari bagian dalam bibir bawah dengan ujung dua gigi seri atas.

(2) huruf ba' (ب), mim (م), dan wau (و). Makhraj ba' (ب) dan mim (م), keluar dari paduan antara dua bibir dalam keadaan tertutup, tetapi khusus dalam pengucapan huruf mim (م) harus disertai dengan ghunnah yang keluar dari khaisyum.

e) *Al-Khaisyum* (rongga hidung)

Al-Khaisyum artinya pangkal hidung bagian dalam, dari makhraj ini keluar segala bunyi ghunnah (dengung), di dalamnya ada 2 huruf yaitu nun (ن), dan mim (م) dalam setiap keadaanya.²²

2) Mengenal Tanda Baca

Dalam mushaf Alquran terdapat tanda-tanda di sekitar huruf hijaiyah. Tanda tersebut memudahkan seseorang untuk mengasah kemampuannya dalam membaca Alquran. Tanda itu yang berarti dibaca panjang dan pendek. Ada pula yang menandakan bervokal “n”, tanda mati (*sukun*/konsonan), dan dobel atau *Tasydid*.

a) Tanda Baca Vokal Pendek

1. *Fathah*

²² Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, penerjemah: Handi Wibowo, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2013), hal. 120-142.

Fathah artinya terbuka. Tanda ini dibaca “a” atau “o” pada huruf tertentu. Biarkan bibir terbuka saat mengucapkan huruf hijaiyah.

2. *Kasrah*

Kasrah adalah tanda garis di bawah huruf yang dibaca “i”. Posisi bibir saat membaca huruf hijaiyah agar sedikit mengarah ke bawah.

3. *Dhammah*

Dhammah artinya mengumpul. Tanda ini dibaca “u”. Posisi bibir saat membaca huruf hijaiyah sedikit dimajukan.

b) Tanda Baca Vokal Panjang

Tanda baca vokal panjang berarti huruf hijriyah yang bertanda baca ini dibaca selama minimal 2 ketukan dan maksimal 6 ketukan. Yang dibaca 2 ketukan tandanya ada penambahan huruf alif didahului huruf hijaiyah berharakat *fathah*, ya *sukun* didahului huruf hijaiyah berharakat *kasrah*, dan wau *sukun* didahului huruf hijaiyah berharakat *dammah*. Adapun yang dibaca 6 ketukan ditandai dengan tanda layar (◌̎) di atas huruf hijaiyah.

c) Tanda Baca Vokal Berakhiran “N”

Tanda baca ini adalah bentuk dari vokal pendek yang berakhiran an, in, dan un.

(1) *Fathatain*

Tanda baca ini dibaca an. Lambangnya adalah dua baris *fathah* yang sejajar. Umumnya diberi penambahan huruf alif pada huruf hijaiyah yang berharakat *Fathatain*.

(2) *Kasratain*

Tanda baca ini dibaca in. Lambangnya adalah dua baris *kasrah* yang sejajar.

(3) *Dammatain*

Tanda baca ini dibaca un. Lambangnya adalah *dammah* beralis.

d) Tanda Baca *Sukun*

Tanda baca *sukun* adalah tanda baca yang mengikuti selain huruf-huruf vokal. Tanda baca ini tidak dapat dibaca atau diucapkan jika tidak ada vokal yang mendampinginya. Tanda baca yang merupakan *sukun* adalah tanda baca yang dibaca sesuai huruf konsonannya.

e) Tanda Baca *Tasydid*

Tanda baca *Tasydid* sama seperti *sukun*, tidak dibaca jika sebelumnya tidak ada huruf hidup (vokal) yang mendampinginya. Tanda baca ini diucapkan dengan menahan huruf konsonannya sehingga tampak seperti ada dua huruf konsonan (dobel).²³

²³ Ahmad Juaeni Abdurrahman BN dan Ihat el-Syuja' BN, *1 Setengah Jam Lancar Membaca Al-Quran*, (Jakarta: Kaysa Media, 2014), hal. 7-31.

3) Mengenal Tajwid

Para ulama menaruh perhatian besar terhadap cara membaca Alquran sehingga pengucapan lafazh-lafazh Alquran menjadi baik dan benar. Cara membaca ini, di kalangan mereka dikenal dengan Tajwid. Ilmu tentang Tajwid ini telah dibahas oleh segolongan ulama secara khusus dalam disiplin ilmu tersendiri.²⁴ Kemudian mereka mendefinisikan Tajwid adalah memberikan kepada huruf-huruf Alquran hak-haknya dan urutannya, mengembalikan huruf ke makhraj dan aslinya, serta melafalkannya secara lembut dengan kondisi sempurna tanpa berlebihan, serampangan, ataupun dipaksakan.²⁵

Tajwid sebagai suatu disiplin ilmu yang memiliki kaidah-kaidah tertentu yang perlu diperhatikan dari setiap hurufnya dalam cara membacanya. Oleh karena itu ia tidak dapat diperoleh hanya sekadar dipelajari namun juga harus melalui latihan, praktik, dan menirukan orang yang baik bacaannya.²⁶

Para ulama menganggap bahwa membaca Alquran tanpa tajwid sebagai suatu *lahn*, yaitu kerusakan atau kesalahan yang menimpa lafazh, baik secara nyata (*jaliy*) maupun secara samar (*khafiy*). *Lahn jaliy* adalah kerusakan pada lafazh secara nyata sehingga dapat diketahuinya, misal

²⁴ Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Alquran*, Terjemah: Aunur Rafiq El-Mazni, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hal. 229.

²⁵ Manna Al-Qaththan, *Dasar-Dasar...*, hal. 278.

²⁶ *Ibid.*, hal 230.

kesalahan *i'rab* atau *tasrif*. *Lahn khafiy* adalah kerusakan pada lafadh yang hanya dapat diketahui oleh para pengajar Alquran yang cara bacaannya diterima langsung dari mulut para ulama *qira'at* dan kemudian dihafalnya dengan teliti.²⁷

4) Tingkatan dalam Membaca Alquran

Menurut para ulama *qurra'* (ahli qiraat), bahwasanya tingkatan membaca Alquran itu ada 4 tingkatan:

a) *At-Tahqiq*

At-Tahqiq adalah bacaan seperti tartil tetapi lebih tenang dan perlahan-lahan, cara seperti ini lazim digunakan untuk mengajarkan Alquran dengan sempurna.

b) *At-Tartil*

At-Tartil adalah bacaan yang perlahan-lahan dan jelas, mengeluarkan setiap huruf dan makhrajnya dan menerapkan sifat-sifatnya, serta mentadabburi maknanya.

c) *Al-Hadr*

Al-Hadr adalah bacaan cepat dengan tetap menjaga hukum tajwidnya.

d) *At-Tadwir*

²⁷ *Ibid.*

At-Tadwir adalah bacaan yang sedang tidak terlalu cepat atau tidak terlalu lambat, pertengahan antara *al-hadr* dan *at-tartil*.²⁸

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Alquran**

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca Pemahaman). Dalam proses belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang. Demikian pula halnya dengan kemampuan seseorang dalam membaca Alquran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sardiman, bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan secara garis besar ada dua bagian yaitu faktor internal (dari dalam diri subjek) dan faktor eksternal (dari luar diri subjek) belajar.²⁹

Faktor intern ini menyangkut faktor-faktor fisiologis dan faktor psikologis. Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan dari orang yang dalam keadaan kelelahan.³⁰ Kehadiran faktor-faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Sebaliknya tanpa

²⁸ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin...*, hal. 29-30.

²⁹ Sardiman A, M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1986), hal 39.

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 189.

kehadiran faktor tersebut, maka akan memperlambat proses belajar, bahkan mempersulit. Thomas F. Staton menguraikan enam macam faktor psikologis antara lain:

1) Motivasi

Motivasi adalah keinginan atau dorongan untuk belajar yang meliputi dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari khususnya dalam membaca Alquran.

2) Konsentrasi

Konsentrasi adalah memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar. Unsur motivasi dalam hal ini akan sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian ketika dalam mempelajari Alquran.

3) Reaksi

Di dalam belajar membaca Alquran diperlukan keterlibatan unsur fisik dan mental, sebagai wujud reaksi dalam membaca Alquran maka subjek yang belajar harus aktif, bertindak dan melakukannya dengan segala panca indranya secara optimal.

4) Organisasi

Belajar dikatakan sebagai kegiatan mengorganisasikan ketika mampu membuat seseorang menjadi lebih mengerti dan lebih jelas, tetapi juga mampu membuat bingung. Oleh karena itu, dibutuhkan keterampilan mental dan mengorganisasikan stimulus

(fakta-fakta, ide-ide) yang membantu subjek memahami materi yang diajarkan.

5) Pemahaman

Pemahaman diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu membaca Alquran harus mengerti tujuan akhir dari setiap belajar. Pemahaman memiliki arti yang sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada proporsinya. Apabila subjek belajar benar-benar memahaminya, maka akan siap memberi jawaban yang pasti atau berbagai masalah dalam membaca Alquran.

6) Ulangan

Mengulang-ulang sesuatu yang sudah dipelajari membuat kemampuan subjek belajar untuk mengingatnya akan semakin bertambah. Mengulangi atau mempelajari kembali apa yang telah dipelajari, maka kemungkinan untuk mengingat bahan pelajaran menjadi lebih besar.³¹

Selain enam faktor yang telah diuraikan di atas, menurut Jalaludin, faktor intern juga dipengaruhi oleh tingkat usia mereka. Perkembangan jiwa agama pada usia remaja itu masih labil, seiring dengan perkembangan emosi yang masih labil dikarenakan tingkat usia mereka yang belum mencapai tahapan kematangan berpikir. Kemudian akan berbeda lagi kejadiannya ketika usia mereka sudah mencapai tingkat kematangan berpikir, yakni usia dewasa.³²

³¹ *Ibid.*, hal. 40-44.

³² Noer Rohmah, *Pengantar...*, hal. 189.

Pada usia yang sudah dewasa tingkat kematangan berpikirnya sudah mantap dalam beragama, dan corak keagamaannya bersifat individual. Artinya sudah memikirkan secara matang apa yang terbaik untuk hidupnya. Yang jelas kemantapan beragama secara istiqamah akan dialami oleh orang yang sudah menginjak usia lanjut.³³

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran selain dari dalam diri seseorang juga dipengaruhi faktor ekstern, yaitu antara lain:

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga sebagai institusi atau lembaga pendidikan informal yang paling awal dan yang memberikan warna dominan bagi seseorang. Oleh karena itu seyogyanya kehidupan dalam keluarga hendaknya mampu memberikan kondisi kepada seseorang untuk mengalami suasana hidup keagamaan baik melalui pembiasaan menjalankan aktifitas agama atau yang lain.

2) Lingkungan Institusi

Lingkungan institusional yang mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan dapat berupa institusi formal (sekolah), maupun yang non formal (perkumpulan-perkumpulan yang ada di masyarakat). Melalui kurikulum yang berisi materi pengajaran, sikap, dan keteladanan guru

³³ *Ibid.*, hal. 190.

sebagai pendidik serta pergaulan antar teman dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik.

3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat tidak mendidik orang-orang yang berada di dalamnya. Dalam masyarakat yang ada hanyalah “pengaruh” dari masyarakat itu. Pengaruh itu ada yang bersifat positif terhadap perkembangan jiwa keagamaannya dan ada pula yang bersifat negatif. Pengaruh positif sangat banyak dijumpai dalam perkumpulan non formal seperti majelis taklim, pesantren, dan sebagainya. Sedangkan pengaruh negatif ini tidak terhitung banyaknya dalam masyarakat.³⁴

2. Metode As-Sahl

a. Pengertian Metode As-Sahl

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁵ Adapun *As-Sahl* dalam Kamus Al-Munawwir diartikan sebagai mudah atau gampang.³⁶ Sedangkan menurut penulis buku metode *As-Sahl* diartikan sebagai berikut:

“Metode As-Sahl adalah salah satu metode belajar membaca Alquran bagi pemula yang praktis, sistematis dan cepat serta dititik beratkan pada pemahaman yang

³⁴ *Ibid.*, hal. 192-194.

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 46.

³⁶ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 672.

mudah dipahami dengan target 5 pertemuan bisa membaca Alquran dengan baik dan benar.”³⁷

b. Proses Pembelajaran Metode As-Sahl

Proses pembelajaran yang diterapkan dalam buku metode *As-Sahl* ada lima langkah yaitu di antara lain:

- 1) Langkah pertama menjelaskan tentang: Memahami nama-nama huruf hijaiyah dan ciri-cirinya.

Tabel I
Nama-Nama Huruf Hijaiyah

ح Ha'	ج Jim	ث Tsa'	ت Ta'	ب Ba'	ا Alif
س Sin	ز Zai	ر Ra'	ذ Dzal	د Dal	خ Kha'
ع 'Ain	ظ Zha'	ط Tha'	ض Dhad	ص Shad	ش Syin
م	ل	ك	ق	ف	غ

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Megah Tinambun sebagai penulis Metode As-Sahl Pada tanggal 16 Maret 2018, pukul 07.30.

Mim	Lam	Kaf	Qaf	Fa'	Ghain
ي	ء	لا	هـ	و	ن
Ya'	Hamzah	Lam Alif	Ha'	Wau	Nun

Adapun ciri-ciri huruf hijaiyah terbagi ke dalam 3 simbol, yaitu:

- a) Simbol Angka
 - b) Simbol Huruf Abjad
 - c) Simbol Gambar
- 2) Langkah kedua menjelaskan tentang: Bentuk-bentuk huruf hijaiyah.

Bentuk-bentuk huruf hijaiyah dibagi menjadi 2, yaitu:

- a) Bentuk pisah (berdiri sendiri)
 - b) Bentuk sambung yang terdiri dari bentuk (depan, tengah, dan belakang)
- 3) Langkah ketiga menjelaskan tentang: Tanda baca (harakat) + Rumus cara mengaplikasikan.
- 4) Langkah keempat menjelaskan tentang: Bacaan Panjang

Bacaan panjang ada dua, yaitu:

- a) Bacaan panjang yang dibaca 2 ketukan/harakat.
- b) Bacaan panjang yang dibaca 5-6 ketukan/harakat.

- 5) Langkah kelima menjelaskan tentang: Hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati.³⁸

c. Metode Baca Alquran

Metode merupakan cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan yang ditentukan.³⁹ Dalam membaca Alquran banyak sekali metode yang digunakan untuk mencapai hasil yang maksimal, efektif, dan efisien. Di antaranya adalah metode *Iqra'*, Metode *Tsaqifa*, dan masih banyak lagi.

1) Metode *Iqra'*

Metode *Iqra'* merupakan metode baca Alquran yang terdiri atas 6 jilid, yaitu mulai dari jilid 1 sampai dengan jilid 6. Cara mengajarkannya diawali dengan mengenalkan huruf hijaiyah secara urut mulai dari huruf *alif* sampai dengan huruf *ya'*, selanjutnya dikenalkan juga tanda-tanda baca seperti harakat *fathah*, *kasrah*, *ḍammah*, *sukun*, *tasydid*, dan setelah itu barulah kemudian diajarkan Alquran Juz 'Ammah.

Pada *Iqra'* jilid 1 baru dikenalkan huruf hijaiyah mulai dari huruf *alif* sampai huruf *ya'* dengan harakat *fathah*, pada *Iqra'* jilid 2 sudah dikenalkan huruf sambung dan bacaan panjang huruf *alif*, pada *Iqra'* jilid 3 dikenalkan harakat *kasrah* dan bacaan panjang huruf *ya' sukun*, dan *waw sukun*, pada *Iqra'* jilid 4 sudah dikenalkan *fathahtain*, *kasrahtain*, dan *ḍammatain*. Pada *Iqra'*

³⁸ Megah Tinambun, *Ajib!...*, hal. 11-81.

³⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal.

jilid 5 sudah mulai cara membaca *alif lam qomariyah*, *alif lam syamsiyah*, *nun sukun* atau tanwin, dan *nun sukun* atau tanwin, hukum *mim sukun*, dan hukum *lafzul jalâlah*. Dan pada *Iqra'* jilid 6 sudah mulai kompleks dengan mengenalkan hukum bacaan mad dan tanda waqaf.⁴⁰

2) Metode *Tsaqifa*

Metode *Tsaqifa* disusun berdasarkan pengalaman penyusun (Umar Taqwim, S. Ag) dalam bidang pengajaran baca tulis Alquran. Metode *Tsaqifa* dirancang secara khusus untuk kalangan pelajar SMP, SMU, Mahasiswa, dan orang dewasa yang hadir sebagai metode alternatif bagi mereka yang ingin segera bisa membaca Alquran, akan tetapi tidak mempunyai banyak waktu dan kesempatan untuk belajar membaca Alquran baik bagi mereka yang pernah belajar membaca teks arab tau belum pernah sama sekali.

Sistem yang digunakan adalah sistem lima kali pertemuan dengan per satu kali pertemuan selama satu setengah jam (90 menit), jadi totalnya sebanyak tujuh setengah jam. Tahapan materi yang disampaikan terdapat tujuh tahap dari delapan tahapan, yaitu: pengenalan 18 huruf hijaiyah dan perubahannya, pengenalan 10 huruf hijaiyah dan perubahannya, pengenalan tanda baca *fathah*, *kasrah*, *damamah*, pengenalan tanda baca *tanwin*, pengenalan tanda bacaan panjang, pengenalan tanda baca

⁴⁰ As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran, Juz 'Ammah dan Terjemahannya edisi revisi*, (Yogyakarta: Team Tadarus "AMM", 2017), hal. 1-117.

sukun, pengenalan tanda baca *tasydid*, dan satu tahapan merupakan tajwid terapan.⁴¹

3. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti mempunyai efek, pengaruh atau akibat, bisa juga diartikan hasil yang memuaskan, dan dapat diartikan juga memanfaatkan waktu dan cara dengan sebaik-baiknya.⁴²

Menurut Asnawi Sujud, aspek efektivitas terdiri atas tugas dan fungsi, perencanaan program, ketentuan dan aturan, serta tujuan dan kondisi ideal.⁴³ Apabila aspek-aspek tersebut sudah terpenuhi, maka suatu proses baru bisa dikatakan efektif. Menurut Kemp yang dikutip Mudhafier ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah subjek yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan.⁴⁴

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Karena itu, dapat dipahami bahwa metode adalah suatu cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan

⁴¹ Umar Taqwim, *Tsaqifa: Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Magelang: Adz-Dzikr, 2007), hal. 5-7.

⁴² Badudu dan Mohammad Zain, *Kamus Umum...*, hal. 371.

⁴³ Asnawi Sujud, *Mitra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan, 1998), hal. 159.

⁴⁴ Mudhafier, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Karya, 1987), hal. 164.

belajar mengajar. Nilai strategisnya adalah metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar.⁴⁵ Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode menurut kehendak pendidik dan mengabaikan kebutuhan peserta didik, fasilitas, dan situasi kelas.⁴⁶

Pendidik yang selalu senang menggunakan metode ceramah sementara tujuan pengajarannya adalah agar peserta didik dapat memperagakan shalat, adalah kegiatan belajar mengajar yang kurang kondusif. Seharusnya penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan diri dengan metode. Karena itu, efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pengajaran.⁴⁷

Jadi pengertian efektivitas yang dimaksud oleh peneliti di sini adalah kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam suatu pengajaran untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan setiap tindakan yang dilakukan dalam waktu tertentu.

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Efektif

Efektivitas dalam suatu kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang direncanakan atau diinginkan dapat

⁴⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar...*, hal. 76.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 77.

⁴⁷ *Ibid.*

terlaksana atau tercapai.⁴⁸ Pembelajaran dikatakan efektif jika memiliki prinsip dasar di antaranya:

1) Perhatian

Dalam belajar Alquran, maka akan dikatakan berhasil jika subjek mempunyai perhatian penuh dalam belajar membaca Alquran.

2) Motivasi

Selain perhatian, motivasi juga memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi seseorang untuk dapat membaca Alquran dengan baik dan benar akan memudahkan subjek menerima apa yang dipelajari.

3) Keaktifan

Belajar hanya memungkinkan terjadi apabila siswa aktif dan mengalaminya sendiri. Keaktifan seseorang dalam belajar Alquran akan membantu subjek memahami apa yang sedang dipelajari.

4) Keterlibatan langsung atau pengalaman

Dalam belajar, seseorang tidak hanya mengamati, tetapi harus menghayati, terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap proses dan hasilnya.

5) Pengulangan

Dengan pengulangan, maka daya-daya yang ada pada individu seperti mengamati, memegang, mengingat,

⁴⁸ Hendyat Sutopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 50.

menghayal, merasakan, dan berpikir akan berkembang. Oleh karena itu, semakin banyak latihan dalam membaca Alquran akan membantu subjek dalam kelancaran membaca Alquran.

6) Tantangan

Seseorang harus menghadapi tujuan yang harus dicapai, tetapi mencapainya selalu ada hambatan yang harus dihadapi, tetapi ada motif yang mengatasi hambatan tersebut, sehingga tujuan dapat tercapai.

7) Balikan atau penguatan

Dalam belajar, seseorang akan lebih semangat apabila mengetahui akan mendapatkan hasil yang menyenangkan.

8) Perbedaan Individual

Pembelajaran dengan sistem klasikal kurang memperhatikan perbedaan individual, namun hal ini dapat di atasi dengan cara antara lain, yaitu penggunaan metode atau strategi yang bervariasi, penggunaan media instruksional akan membantu melayani perbedaan seseorang dalam belajar.⁴⁹

Untuk ukuran efektif yang digunakan dalam penerapan membaca Alquran dengan menggunakan metode *As-Sahl* menurut peneliti sebagai berikut:

- 1) Peserta mampu memahami huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah *makharijul hurufnya*.

⁴⁹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 191-197.

- 2) Peserta mampu memahami bentuk sambung dan bentuk pisah huruf hijaiyah.
- 3) Subjek belajar mampu mengungkapkan bunyi huruf hijaiyah sesuai dengan tanda bacanya (*fathah, kasrah, dammah, sukun, dan tasydid*)
- 4) Subjek belajar mampu membaca Alquran dengan panjang pendek yang sesuai kaidah ilmu tajwid.
- 5) Subjek belajar mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai waktu yang telah ditentukan oleh peneliti.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan.⁵⁰ Namun demikian, walaupun hipotesis sifatnya hanya jawaban sementara, bukanlah jawaban yang asal jawaban. Jawaban itu harus didasarkan pada kenyataan dan fakta-fakta yang muncul berdasarkan hasil studi pendahuluan kita, kemudian dari berbagai fakta tersebut dirumuskan keterkaitannya antara variabel satu dengan variabel yang lainnya, sehingga pada akhirnya, berdasarkan hasil pemikiran tersebut akan terbentuk suatu konsep atau kesimpulan sementara yang akan diuji kebenarannya.⁵¹

Mengacu pada landasan teori yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada perbedaan signifikan antara kemampuan membaca Alquran peserta

⁵⁰ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 103.

⁵¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal. 196.

kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode *As-Sahl*) dengan peserta kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode *As-Sahl*).”

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *true experimental* yaitu dengan model *randomized pretest-posttest control group design*. Secara sederhana tabelnya sebagai berikut:⁵²

R O ₁	X O ₂
R O ₃	O ₄

Keterangan :

R = Kelompok atas sebagai eksperimen atas dan kelompok bawah sebagai kontrol yang diambil secara random.

O₁ & O₃ = Kedua kelompok tersebut diobservasi dengan pretest untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran

O₂ = Kemampuan membaca Alquran setelah dikenai treatment menggunakan metode *As-Sahl*

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 223.

O₄ = Kemampuan membaca Alquran yang tidak dikenai treatment menggunakan metode *As-Sahl*

X = Treatment dengan metode *As-Sahl*

Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok subjek yang dibentuk secara acak (*random*) yaitu kelompok eksperimen (R atas) akan dikenai *treatment* dan kelompok kontrol (R bawah) tidak dikenai *treatment*. Kedua kelompok tersebut akan diberikan pretes (tesnya sama) pada awal pertemuan, kemudian akan diberikan *treatment* kepada kelompok eksperimen, dan di akhir pertemuan kedua kelompok tersebut akan diberikan *post-test* (tesnya sama). Hasil kedua *post-test* dibandingkan dan diuji perbedaannya, begitu juga antara *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelompok. Jika antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan.⁵³

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ilmiah adalah faktor yang selalu berubah-ubah, atau konsep yang mempunyai variasi nilai.⁵⁴ Adapun yang menjadi variabel di dalam penelitian ini antara lain:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang kedudukannya memberi pengaruh terhadap variabel terikat.⁵⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas

⁵³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hal. 81.

⁵⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 117.

⁵⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian...*, hal. 88.

adalah Efektivitas Metode *As-Sahl* yang dilambangkan dengan variabel “X”.

- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan membaca Alquran yang dilambangkan dengan variabel “Y”.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. Efektivitas Metode *As-Sahl* adalah kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran dengan menitik beratkan pada pemahaman membaca Alquran sehingga mudah dipahami dalam waktu yang relatif singkat dengan target 5 step mampu membaca dengan baik dan benar.⁵⁷
- b. Kemampuan Membaca Alquran adalah kesanggupan seseorang untuk melafalkan firman-firman Allah *Subhānahu wa Ta’ala* yang terhimpun dalam satu mushaf yang terjaga dari perubahan makna mulai dari surat *al-fātihah* sampai dengan surat *an-nās* sebagai sarana untuk beribadah semata-mata karena Allah *Subhānahu wa Ta’ala*.⁵⁸

4. Sumber Data

- a. Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama atau data primer untuk memperoleh hasil penelitiannya adalah 46 Santri Kampus Taman Lansia.

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar...*, hal. 75.

⁵⁸ Hasyim Hasanah, *Pengantar...*, hal. 30-31.

b. Data Sekunder

Adapun yang menjadi sumber tambahan atau data sekunder dalam penelitian ini adalah bapak Megah Tinambun selaku penulis buku metode *As-Sahl*, ustadzah Sri Astuti, S. P. selaku Ketua Yayasan Kampus Taman Lansia.

5. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi.⁵⁹ Berdasarkan definisi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*, Yogyakarta yang berjumlah 46 peserta.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak (*random*), dimana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶⁰ Dari sejumlah orang yang terpilih secara *random*, maka dalam penelitian eksperimen dilakukan randomisasi (*random assignment*) yaitu memasukan subjek penelitian secara acak ke dalam masing-masing kelompok penelitian (kelompok eksperimen dan kelompok

⁵⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 215.

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 217.

kontrol).⁶¹ Adapun cara yang digunakan untuk randomisasi ke dalam masing-masing kelompok penelitian (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) dalam penelitian ini yaitu dengan cara undian. Dan dari hasil undian maka 23 peserta menjadi kelompok eksperimen dan 23 peserta yang lainnya menjadi kelompok kontrol.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah segala bentuk yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan empat macam teknik pengumpulan data, yaitu: tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.⁶² Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan baca Alquran dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 21 pertanyaan yang akan dilakukan selama dua tahap, yaitu: bentuk *pre-test* dan *post-test*. Tes ini dilakukan bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara

⁶¹ Liche Seniati, dkk., *Psikologi Eksperimen*, (Jakarta: Indeks, 2011), hal. 28.

⁶² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 226.

sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶³ Observasi yang digunakan oleh peneliti di sini menggunakan observasi partisipan dan observasi tidak terstruktur. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan oleh sumber data.⁶⁴ Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengamati secara langsung dan mendapatkan data tentang proses pembelajaran baik dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang sedang diobservasi dan mampu mengetahui perbedaan kondisi pembelajaran dalam kedua kelompok tersebut.

Adapun observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁶⁵ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti lebih leluasa dan fleksibel untuk mengetahui tentang gambaran proses pembelajaran Alquran yang ada di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan

⁶³ *Ibid.*, hal. 231.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hal. 227.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hal. 237.

tertentu.⁶⁶ Adapun wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁶⁷ Dalam penelitian ini wawancara ini dilakukan kepada penulis buku metode *As-Sahl*, Ketua program Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*, Ustadzah, dan sebagian peserta (Santri) untuk memperoleh data tentang gambaran umum Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis.⁶⁸ Adapun dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁶⁹ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan kelas, dan sarana prasarana yang ada di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*.

7. Analisis Kualitas

Dalam suatu penelitian, benar tidaknya suatu data tergantung dari baik tidaknya instrumen data. Instrumen yang baik

⁶⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 233.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hal. 202.

⁶⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 243.

⁶⁹ Suharsimi ;'Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 206..

harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas suatu instrumen mampu menunjukkan sejauh mana data tersebut tidak menyimpang dari gambaran suatu variabel.⁷⁰ Instrumen dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan *software SPSS Versi 23 For Windows*.

Adapun rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) - \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi X dan Y

N : Jumlah Subjek

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y⁷¹

b. Reliabilitas

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 168.

⁷¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 206

Reliabilitas menunjuk pada keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁷² Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen, maka peneliti menggunakan teknik Kuder dan Richardson (K-R 20), yaitu teknik yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang memiliki hanya dua jawaban seperti jawaban “benar” dengan nilai 1 dan jawaban “salah” dengan nilai 0, selain itu jumlah instrumennya harus ganjil. Kriteria suatu instrumen dikatakan *reliable* (shahih) dengan menggunakan teknik ini, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,7.⁷³ Untuk melakukan pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS Versi 23 For Windows*. Adapun rumus reliabel teknik Kuder dan Richardson adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Pertanyaan

V_t = Varian Total

p = Proporsi responden yang menjawab “Benar” pada setiap butir pertanyaan.

8. Uji Persyaratan Analisis

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 178.

⁷³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 110-111.

Sebelum suatu data dianalisis, maka harus memenuhi dua persyaratan analisis terlebih dahulu. Adapun persyaratan analisis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal.⁷⁴ Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *One-Simple Kolmogorav-Smirnov* dengan bantuan *software SPSS Versi 23 For Windows*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila lebih dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data dari populasi memiliki varians yang sama.⁷⁵ Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan *software SPSS Versi 23 For Windows*. Data dinyatakan homogen apabila nilai probabilitas *Levene's Test* lebih besar dari 0,05.

9. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan, digunakan metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan alat analisis yang menggunakan model seperti

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 153.

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 167.

matematika, statistik, dan ekonometrik.⁷⁶ Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan oleh peneliti menggunakan model statistik dengan *T-Test* sebagai teknik analisisnya.⁷⁷ Dengan rumus Test “t” adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t = koefisien yang melambangkan derajat perbedaan mean kedua kelompok sampel yang diteliti

M_1 = Mean sampel kelompok eksperimen

M_2 = Mean sampel kelompok kontrol

$SE_{M_1 - M_2}$ = Standar error dua perbedaan mean sampel

Adapun perhitungan analisis data di atas akan diuji menggunakan komputer statistik dengan aplikasi *SPSS Versi 23 For Windows*.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

⁷⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 30.

⁷⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hal. 277.

Bagian inti terdiri atas uraian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian ke dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab-bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II skripsi ini berisi gambaran umum tentang Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*, Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan kampus taman lansia, struktur organisasi, keadaan pengajar, keadaan peserta, sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, program unggulan, kebiasaan sosial keagamaan, dan gambaran pembelajaran Alquran.

Bab III skripsi ini berisi penyajian data dan analisis data tentang hasil yang telah diperoleh dari penelitian berupa pengaruh metode *As-Sahī* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran dan efektivitas metode *As-Sahī* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*, Yogyakarta.

Bab IV skripsi ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Dan pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, berkas-berkas, lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dilaksanakan di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh* dengan menggunakan metode *As-Sahl* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh metode *As-Sahl* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran, hal ini terbukti dari hasil skor rata-rata dari *Pre-test* dan *Post-test* kelompok eksperimen yang meningkat sebesar 3,21. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil uji *Paired Sample T-test* yang menunjukkan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *As-Sahl* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran. Perbedaan rata-rata hasil belajar peserta untuk *pre-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas eksperimen (Metode *As-Sahl*).
2. Berdasarkan output yang diperoleh dari hasil uji *Independent Sample T-test* nilai signifikansinya (2-tailed) sebesar $0,040 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kemampuan membaca Alquran peserta kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode *As-Sahl*) dengan peserta kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode *As-Sahl*). Maka dapat disimpulkan bahwa metode *As-Sahl* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran Efektif. Secara perhitungan

statistik, dengan $df = 44$, setelah di konsultasikan dengan table “t” pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa harga $t_{hitung} >$ dari harga t_{tabel} yaitu, $t_{hitung} = 2,117 > t_{tabel} = 2,015$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif yang diajukan dapat diterima dan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran kelompok eksperimen yang menggunakan metode *As-Sahl* dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode *As-Sahl* di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti memberikan saran kepada semua pihak agar tercipta pendidikan yang jauh lebih baik sehingga membawa manfaat dan keberkahan bagi umat, yaitu:

1. Dalam pemilihan metode pembelajaran Alquran hendaknya lebih selektif, karena metode yang dipilih untuk belajar membaca Alquran sangat berpengaruh kepada peningkatan kemampuan membaca Alquran. Selain itu, pengajar harus lebih memperhatikan kondisi pesertanya, karena penggunaan metode membaca Alquran yang kurang menarik akan memberikan rasa jenuh kepada peserta sehingga metode yang diajarkan tidak dapat berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, sangat penting bagi pengajar untuk mencari alternatif lain atau kreatifitas lain dalam proses pembelajaran yang mampu mendorong semangat peserta untuk mengembangkan kemampuannya dalam membaca Alquran.

2. Penerapan metode membaca Alquran akan menjadi lebih efektif jika pengajar memberikan pemahaman secara maksimal terlebih dahulu kepada peserta mulai dari penguasaan *makharijul huruf*, penguasaan tanda baca, dan penguasaan tajwid. Jika hal tersebut mampu dipahami peserta dengan baik, maka proses pembelajaran akan lebih cepat. Sehingga hal tersebut menuntut pengajar untuk lebih kreatif dalam memberikan pemahaman yang tidak menjenuhkan sehingga peserta akan tetap termotivasi untuk belajar membaca Alquran.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah atas segala limpahan rahmat-Nya, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Ṣallallahu ‘alaihi wasallam*, rasa syukur yang teramat dalam bagi penulis yang telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Namun demikian, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna, dan masih banyak kekurangannya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya untuk perbaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Alquran dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka al-kautsar, 2010.
- Ahmad Juaeni Abdurrahman dan Ihat el-Syuja' BN, *1 Setengah Jam Lancar Membaca Alquran*, Jakarta: Kaysa Media, 2014.
- Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Fathul Baari: Penjelasan Shahih Al-Bukhari*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Qaththan, Manna, *Pengantar Studi Alquran*, penerjemah: Aunur Rafiq El-Mazni, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Al-Qaththan, Manna, *Dasar-Dasar Ilmu Alquran*, penerjemah: Umar Mujtahid, Jakarta: Ummul Qura, 2016.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Asnawi Sujud, *Mitra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Perbedaan, 1998.
- Badudu dan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya Mushaf Azh-Zhafir*, Kartasura: Madina Quran, 2016.
- Ecep Rahmat Hidayat, "Penggunaan Metode Tsaqifa Dalam Pembelajaran Qira'ah (Studi eksperimen pada kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2013.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Jumaroh, “Eksperimentasi Metode Tahsin Model Ustadz Abu Rabbani Dalam Pembelajaran Alquran Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Kurnaedi, Abu Ya’la, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi’i*, penerjemah: Handi Wibowo, Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, 2013.

Liche Seniati, dkk., *Psikologi Eksperimen*, Jakarta: Indeks, 2011.

Mahfudz Mahmud, *Lebih Memotivasi Tapi Kualitas Harus Ditunjukkan*, Solo: Khazanah Keluarga, 2004.

M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press, 2009.

Maria Ulfah, “Implementasi Metode Iqra’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran siswa kelas X D SMA Muhammadiyah Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Megah Tinambun, *Ajib! Otodidak Belajar Baca Alquran dengan Metode As-Sahl*, Yogyakarta: Mutiara Media, 2014.

Mudhafier, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Karya, 1987.

Muhammad Makhdlori, *Mukjizat-Mukjizat Membaca Alquran*, Yogyakarta: DIVA Press, 2008.

Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama*, Yogyakarta: Teras, 2013.

Sardiman A, M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 1986.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfa Beta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Kencana, 2015.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Umar Taqwim, *Tsaqifa: Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an*, Magelang: Adz-Dzikr, 2007.

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Rosadakarya, 2011.

LAMPIRAN
DATA USTADZ/USTADZAH

No	Nama	Pendidikan	Status	Bidang
1.	Eko Ahsan Susilo, M. PdI.	S2	Ustadz Tetap	Tafsir Alquran
2.	Sri Astuti, S.P.	S1	Ustadzah Tetap	Tahsin Alquran
3.	Dra. Ruqayyah	S1	Ustadzah Tetap	Tahsin Alquran
4.	Ananta Kusuma, S. Pd.	S1	Pegawai TU	Kesekretariat
5.	Ayu Pustika, S. T.	S1	Pegawai TU	Adm. Keuangan
6.	Suparwati	SM A	Ustadzah Tetap	Instruktur Senam Lansia dan Asmaul Husna
7.	Rena Fatimi, S. Psi.	S1	Ustadzah Tetap	BK
8.	Sunarti	SM A	Koordinator Acara	Bakti Sosial
9.	Heriyanti Suzana, S. T.	S1	Koordinator Ekstrakurikuler	Amal Usaha Dagang
10.	Nashrullah Anam, S. Ag.	S1	Ustadz Tetap	Fikih Tematik

DATA SANTRI KAMPUS TAMAN LANSIA

No.	Nama	JK	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Supriyati	P	62	SD	Wiraswasta
2.	Siti Khalimah	P	59	SD	IRT
3.	Wagiman	P	63	SMP	IRT
4.	Muropah	P	73	SMP	IRT
5.	Parmo	P	51	SMP	IRT
6.	Rusiyah	P	61	SMP	IRT
7.	Choiriyah	P	63	SMA	IRT
8.	Suroto	P	70	SMA	IRT
9.	Ugik Sunaryo	P	55	SMA	IRT
10.	Suparti	P	55	SMA	IRT
11.	Rahayu Tri Harjanti	P	63	SMA	IRT
12.	Muhammad Ismail Haryo	L	71	SMA	Wiraswasta
13.	Dyah Setyowati	P	70	SMA	IRT
14.	Rusmini	P	52	SMA	IRT
15.	Siti Khadijah	P	54	SMA	IRT
16.	Sukses Ismarunti	P	52	SMA	IRT
17.	Budi Santoso	L	60	SMA	Wiraswasta
18.	Suparwati	P	59	SMA	IRT
19.	Leonora Puturuhu	P	62	SMA	IRT
20.	Ristiwanti	P	53	SMA	IRT
21.	Hanafi	P	65	SMA	IRT
22.	Yayuk Endang	P	55	SMA	IRT
23.	Jamilah Ismail	P	66	SMA	IRT
24.	Sunarti	P	60	SMA	IRT
25.	Muhammad Noor	L	56	SMA	Pensiunan
26.	Ruqoyyah	P	62	S1	Pensiunan
27.	Puput Yunita Astasia	P	52	S1	IRT
28.	Deasy Heria	P	50	S1	Wiraswasta
29.	Eyang Ning	P	70	S1	IRT
30.	Sutji Rahayu	P	66	S1	Pensiunan
31.	Mudjiono Sunandar	L	60	S1	Pensiunan
32.	Suwardri	L	73	S1	Pensiunan
33.	Rena Fatimi	P	53	S1	Wiraswasta
34.	Endang Susilowati	P	57	S1	IRT

35.	Titin Ediwati	P	56	S1	IRT
36.	Frans Huibert Senduk	L	66	S1	Wiraswasta
37.	Etin Supriani	P	58	S1	Pensiunan
38.	Luluk Wulandari	P	50	S1	IRT
39.	Suburmi	P	74	S1	Pensiunan
40.	Sri Tyas Herwati	P	65	S1	IRT
41.	Yani Heryani	P	51	S1	IRT
42.	Budiman	L	65	S1	IRT
43.	Ayu Pustika	P	50	S1	Pensiunan
44.	Hesty A. Haliem	P	58	S1	IRT
45.	Retno Suryati	P	70	S1	IRT
46.	Endang Purwaningsih	P	59	S2	Pensiunan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TES KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN

Nama : _____

Usia : _____

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d sesuai dengan jawaban yang benar!

1. Huruf hijaiyah yang termasuk Huruf Al-Jauf pada kalimat berikut adalah.... (زَكْرِيَّا)
 - a. ز
 - b. ك
 - c. ر
 - d. ي
2. Bunyi huruf ha' pada kata yang bergaris bawah, keluar dari tenggorokan bagian.... (رَحْمَتِ)
 - a. Bawah
 - b. Atas
 - c. Tengah
 - d. Belakang
3. Makharijul huruf yang keluar dari lisan pada kata berikut adalah huruf... (كَيْعَص)
 - a. ك-ع-ص
 - b. ك-ه-ع
 - c. ك-ي-ص
 - d. ك-ي-ع
4. Bunyi huruf fa' pada kata disamping termasuk bagian makharijul huruf... (خَفِيًّا)
 - a. Al-Halq
 - b. Asy-Syafatain
 - c. Al-Lisan
 - d. Al-Khaisyum

11. Bunyi huruf yang bertanda baca seperti angka “enam Sembilan (dhammatain)” terdapat pada huruf... (عَلَيَّ هَيَيْنٌ)
- a. ن c. ع
b. ل d. ه
12. Bunyi huruf yang dibaca seperti “huruf dasarnya (sukun)” pada kalimat di bawah ini, terdapat pada huruf... (نَجْعَلُ)
- a. ن c. ع
b. ج d. ل
13. Bunyi huruf yang dibaca dengan “mendoublekan bunyi huruf dasarnya (Tasydid)” terdapat pada huruf... (رُبُّكَ)
- a. ك c. ر
b. ب d. غ
14. Contoh bacaan tajwid idgham bighunnah pada pilihan yang benar adalah...
- a. مِنْ لَدُنْكَ c. مِنْ قَبْلُ
b. أَنِّي يَكُونُ d. هَيَيْنٌ وَقَدْ
15. Bacaan tajwid yang bergaris bawah disamping disebut bacaan... (مِنْ لَدُنْكَ)
- a. idgham Bighunnah c. idgham bilaghunnah
b. iqlab d. ikhfa
16. Huruf yang termasuk bacaan iqlab pada kalimat disamping adalah...

(اَكُنْ بِدُعَائِكَ)

a. ع

c. د

b. ب

d. ك

17. Apabila nun mati/tanwin bertemu dengan huruf 6 هـ ح خ ع غ

disebut...

a. idzhar Halqi

c. Iqlab

b. Ikhfa Haqiqi

d. Idgham bighunnah

18. Dari ayat yang bergaris bawah disamping, maka disebut dengan

bacaan...

(عَاقِرَا فَهَبْ)

a. Iqlab

c. Ikhfa Haqiqi

b. Idzhar Halqi

d. Idgham Bilaghunnah

19. Dari kalimat berikut, bacaan yang dibaca panjang selama 2

ketukan adalah huruf...

(إِذْ نَادَىٰ)

a.

نـ

c. اـ

b.

ذـ

d. يـ

20. Dari kalimat yang bergaris bawah berikut, bunyi panjangnya

adalah selama... (يُزَكِّيَّا إِنَّا)

a. 2 Ketukan

c. 4 Ketukan

b. 3 Ketukan

d. 5 Ketukan

21. Tulisan bentuk sambung pada kata “KA-DZAA-LI-KA” yang

benar adalah...

a. كَذَّالِيكَ

b. كَاذِبِيكَ

c. لَكَ ذَالِيكَ

d. كَذَّالِيكَ



Tabel Skor Hasil *Pre-test* Kemampuan Membaca Alquran
(Kelompok Eksperimen)

No.	Kelompok Eksperimen	Nilai Pretest																						
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Total	
1	Supriyati	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10
2	Wagiman	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	9
3	Muropah	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16
4	Sukses Ismaruti	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13
5	Budi Santoso	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	15
6	Suparwati	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14
7	Leonora Puturuhu	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	13
8	Ristiwanti	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
9	Hanafi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17
10	Yayuk Endang	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14
11	Jamilah Ismail	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	11
12	Sunarti	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	13
13	Muhammad Noor	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15
14	Etin Supriani	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	11
15	Luluk Wulandari	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15
16	Suburni	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
17	Sri Tyas Hervati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	15
18	Yani Heryani	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
19	Budiman	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
20	Ayu Pustika	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
21	Hesty A. Hallem	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	12
22	Reno Suryati	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14
23	Endang Purwaningsih	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	13
Total		17	10	9	8	6	21	21	21	17	21	19	21	21	13	12	17	13	10	15	13	13		

Tabel Skor Hasil *Post-test* Kemampuan Membaca Alquran
(Kelompok Eksperimen)

No.	Kelompok Eksperimen	Nilai Posttest																					Total
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	
1	Supriyati	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	12
2	Wagiman	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	13
3	Murpah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
4	Sukses Ismaruti	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
5	Budi Santoso	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
6	Suparwati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19
7	Leonora Puturuhu	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	17
8	Ristiwanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
9	Hanafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19
10	Yeyuk Endang	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18
11	Jamilah Ismail	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14
12	Sunarti	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	17
13	Muhammad Noor	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
14	Etn Supriani	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
15	Luluk Wulandari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
16	Suburni	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
17	Sri Tyas Herwati	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17
18	Yani Heryani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	19
19	Budiman	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16
20	Ayu Pustika	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
21	Hesty A. Hallem	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	15
22	Retno Sunyati	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
23	Endang Purwaningsih	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16
Total		23	14	16	15	15	21	22	21	20	19	21	21	20	18	15	17	18	14	17	22	23	

Tabel Skor Hasil *Pre-test* Kemampuan Membaca Alquran
(Kelompok Kontrol)

No.	Kelompok Kontrol	Nilai Pretest																					
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Total
1	Siti Khalimah	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13
2	Parmo	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15
3	Rusyah	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	10
4	Choiriyah	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	13
5	Suroto	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
6	Ugik Sunaryo	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10
7	Suparti	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
8	Rahayu Tri Harjanti	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
9	Muhammad Ismail Haryo	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
10	Dyah Setyowati	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	15
11	Rusmini	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
12	Siti Khadijah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	13
13	Rugoyah	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12
14	Puput Yunita Astasia	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
15	Deasy Heria	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15
16	Eyang Ning	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14
17	Sutji Rahayu	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
18	Mudjiono Sunandar	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14
19	Suwardi	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	12
20	Rena Fatini	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
21	Endang Susilowati	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
22	Titin Ediwati	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
23	Frans Hubert Senduk	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10
Total		15	7	5	5	9	19	17	19	16	18	18	19	20	16	17	20	15	19	13	15	16	

Tabel Skor Hasil *Post-test* Kemampuan Membaca Alquran
(Kelompok Kontrol)

No.	Kelompok Kontrol	Nilai Posttest																						
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Total	
	1 Siti Khalimah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	17
	2 Parmo	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	
	3 Rusyah	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	9
	4 Choiriyah	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14
	5 Suroto	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	15
	6 Ugik Sunaryo	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	12
	7 Suparti	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	15
	8 Rahayu Tri Harjanti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
	9 Muhammad Ismail Hary	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15
	10 Dyah Setyowati	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	16
	11 Rusmini	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	15
	12 Siti Khadijah	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	12
	13 Rugoyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
	14 Puput Yunita Astasia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
	15 Deasy Heria	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16
	16 Eyang Ning	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16
	17 Suti Rahayu	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17
	18 Mudjiono Sunandar	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15
	19 Suwardi	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	12
	20 Rena Fatimi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	17
	21 Endang Susilowati	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
	22 Titin Ediwati	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
	23 Frans Huibert Senduk	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12
	Total	18	11	11	12	17	19	19	23	21	21	19	21	21	21	15	15	16	14	14	13	19	17	

Hasil Uji Validitas

Butir Soal	Mean	Std. Deviation	N	Pearson Correlation
Soal 1	.70	.466	30	.668**
Soal 2	.80	.407	30	.521**
Soal 3	.87	.346	30	.759**
Soal 4	.80	.407	30	.454*
Soal 5	.80	.407	30	.639**
Soal 6	.80	.407	30	.589**
Soal 7	.83	.379	30	.725**
Soal 8	.73	.450	30	.558**
Soal 9	.87	.346	30	.402*
Soal 10	.80	.407	30	.707**
Soal 11	.73	.450	30	.862**
Soal 12	.83	.379	30	.689**
Soal 13	.77	.430	30	.491**
Soal 14	.87	.346	30	.680**
Soal 15	.83	.379	30	.436*
Soal 16	.77	.430	30	.761**
Soal 17	.80	.407	30	.421*
Soal 18	.87	.346	30	.402*

Soal 19	.83	.379	30	.472**
Soal 20	.87	.346	30	.719**
Soal 21	.67	.479	30	.604**
Skor Total	16.83	5.038	30	

Hasil Uji Reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.922	22

Hasil *pre-test* dan *post-test* Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	23	9	18	318	13.83	2.348
Posttest Eksperimen	23	12	21	392	17.04	2.286
Pretest Kontrol	23	10	17	318	13.83	2.015
Post Kontrol	23	9	20	356	15.48	2.711
Valid N (listwise)	23					

Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre Eksperimen	.102	23	.200*	.974	23	.781
	Post Eksperimen	.145	23	.200*	.954	23	.357
	Pre Kontrol	.155	23	.162	.922	23	.072
	Post Kontrol	.169	23	.087	.952	23	.327

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.529	1	44	.471
	Based on Median	.427	1	44	.517
	Based on Median and with adjusted df	.427	1	41.676	.517
	Based on trimmed mean	.505	1	44	.481

Uji Paired Sample T-Test

Paired Differences						T	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
			Lower	Upper				

Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-3.565	1.754	.366	-4.324	-2.807	-9.750	22	.000
Pair 2	Pretest Kontrol - Post Kontrol	-1.609	1.530	.319	-2.270	-.947	-5.044	22	.000

Uji Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.529	.471	2.117	44	.040	1.565	.739	.075	3.056
	Equal variances not assumed			2.117	42.777	.040	1.565	.739	.074	3.057

TABEL DISTRIBUSI T TABEL

Df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964

24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,71 1558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890

52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,9971 38	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964

PEDOMAN WAWANCARA

A. Ketua Yayasan Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*?
2. Kapan berdirinya dan bagaimana perkembangannya sampai saat ini?
3. Apa tujuan didirikannya Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*?
4. Mengapa diberi nama Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*?
5. Bagaiman letak lokasi Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*??
6. Bagaimana keadaan santri, ustadz dan karyawan di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*?
7. Bagaimana struktur organisasi dan kebijakan organisasi di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*?
8. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana, di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*?
9. Bagaimanakah kurikulum yang digunakan di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*?
10. Untuk pembelajaran Alquran, berapa jam pelajaran tiap minggunya?
11. Terkait pembelajaran Alquran, berapa jumlah ustadzah yang mengajarkan Alquran?

B. Ustadzah Alquran

1. Metode apa saja yang sudah digunakan dalam pembelajaran Alquran?
2. Bagaimana kemampuan membaca Alquran yang dimiliki santri lansia?
3. Masalah apa yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran?
4. Bagaimana cara mengatasi masalah dalam proses pembelajaran Alquran?
5. Bagaimana penerapan metode *As-Sahl* terkait meningkatkan kemampuan membaca Alquran ?
6. Bagaimana hasilnya?

C. Santri Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*

1. Materi apa saja yang sudah anda pelajari selama di Kampus Taman Lansia Ponpes *Al-Jadīd Fīṣabīlillāh*?
2. Apakah anda mengenal semua huruf hijaiyah dengan baik dan benar?
3. Apakah anda sudah bisa membaca Alquran dengan baik dan benar?
4. Apakah sudah memahami ilmu tajwidnya ketika membaca Alquran?
5. Bagaimana cara anda belajar membaca Alquran?

FORMAT OBSERVASI PERILAKU SANTRI

Hari/Tanggal :

Pukul :

Tempat :

Berilah catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan selama proses pembelajaran Alquran berlangsung!

NO.	JENIS SIKAP	INDIKATOR	CATATAN
1.	Perhatian	• Menunjukkan rasa gembira dan senang selama pembelajaran • Tampak mendengarkan dengan seksama ketika materi sedang dijelaskan	
2.	Motivasi	• Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar untuk membaca Alquran • Tampak semangat ketika pembelajaran dimulai	

3.	Keaktifan	• Mengungkapkan pertanyaan jika belum memahami • Menjawab pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan	
4.	Keterlibatan langsung	• Menunjukkan cepat tanggap ketika diberi tugas	
5.	Pengulangan	• Membaca ayat dengan sungguh-sungguh	
6.	Tantangan	• Kelancaran membaca Makharijul Huruf • Kebenaran membaca tajwid • Ketepatan tanda baca (harakat)	
7.	Balikan atau penguatan	• Mencari sumber belajar dari buku yang lain	
8.	Perbedaan Individual	• Mengungkapkan pendapatnya ketika mengalami kesulitan membaca Alquran	

FOTO DOKUMENTASI



Foto Santri Kampus Taman Lansia Ponpes Al-Jadid Fīṣabīlillāh



Foto Amal Usaha Kampus Taman Lansia



Foto Sarana Belajar Alquran



Foto Sarana Ibadah



Foto *Pre-test*



Ekperimen Pertama



Eksperimen Kedua



Eksperimen Tiga



Eksperimen Keempat



Eksperimen Kelima



Foto *post-test*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : ROHMATTULLOH
NIM : 15410175
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

92,00 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : ROHMATTULLOH
NIM : 15410175
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMP Muhammadiyah Pakem dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,95 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1466/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rohmattulloh
Tempat, dan Tanggal Lahir : Lampung Tengah, 28 Agustus 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15410175
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Dukuh, Gerbosari
Kecamatan : Samigaluh
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,70 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua,



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UTIN.02/L4/PM.03.2/6.41.16.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rohmattulloh :

تاريخ الميلاد : ٢٨ أغسطس ١٩٩٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ فبراير ٢٠١٩، وحصل
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٣٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٠	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٢ فبراير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.6.135/2019

This is to certify that:

Name : Rohmattulloh
Date of Birth : August 28, 1997
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **April 15, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	41
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY



Yogyakarta, April 15, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ROHMATTULLOH
 NIM : 15410175
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	91.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang


 Yogyakarta, 18 Desember 2015
 Kepala PTIPD
 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ROHMATTULLOH
NIM : 15410175
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatini, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Sertifikat

NO. PAN-OPAK UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

Rohmatulha

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Makil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Refnaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

M. Muqbil Faiz
NIM. 13360019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rohmattulloh
Tempat, tanggal lahir : Lampung Tengah, 28 Agustus 1997
Alamat rumah : Bukateja, Kec. Balapulang, Kab. Tegal
Agama : Islam
HP : 0812-2688-4642
E-mail : Rohmattulloh28081997@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 01 Bukateja Balapulang Tegal lulus tahun 2009
 - b. SMP N 02 Balapulang, Kec. Balapulang, Kab. Tegal lulus tahun 2012
 - c. MAN Maguwoharjo (MAN 2 Sleman), Sleman, Yogyakarta lulus tahun 2015
 - d. UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015.
2. Pendidikan Non-Formal

Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Ponpes Darul Muttaqin
Bukateja, Kec. Balapulang, Kab. Tegal lulus tahun 2008

Demikian daftar hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Maret 2019

Penulis,



Rohmattulloh

NIM. 15410175